

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penggunaan metode di dalam sebuah penelitian tentunya sangat diperlukan. Menurut Duli (2019), desain penelitian merupakan pengaturan syarat-syarat pengumpulan dan analisis data yang mempunyai tujuan untuk mengaitkan tujuan penelitian dengan prosedur penelitian. Sedangkan Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi masalah.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Menurut Fathoni (2006), penelitian survey itu sendiri merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan terhadap gejala yang berlangsung di lokasi penelitian. Pemeriksaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu fenomena kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif itu sendiri dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu menurut Sugiyono (2020), metode penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi

gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2012), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain, penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode penelitian deskriptif ini dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan kelas XI pada mata pelajaran kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang.

B. Operasionalisasi Variabel

Di dalam penelitian juga diperlukan operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2020), variabel itu sendiri merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat seperti berikut ini:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2020), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent) adalah:

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_1 : Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain. Indikator yang menjadi tolak ukur kecerdasan emosional terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

X_2 : Kecerdasan Adversitas

Varibel kedua dalam penelitian ini yaitu kecerdasan adversitas atau sering disebut dengan kecerdasan menghadapi tantangan. Kecerdasan adversitas atau kecerdasan menghadapi tantangan dan hambatan ini akan menjadi sebuah peluang suatu keberhasilan dalam kehidupan. kecerdasan adversitas sendiri dapat diukur dengan menggunakan skala pengukuran bersumber dari Stoltz (2000), yaitu 1). *Control*; 2). *Origin dan Ownership (O2)*; 3). *Reach* (jangkauan); dan 4). *Endurance* (daya tahan).

X_3 : Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan spontan. Indikator yang menjadi tolak ukur kebiasaan belajar terdiri dari: kebiasaan belajar siswa dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar, kebiasaan siswa dalam membaca dan membuat catatan, kebiasaan siswa dalam mengulang bahan pelajaran, kebiasaan siswa untuk konsentrasi dalam belajar, kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas, kebiasaan siswa dalam cara menerima pelajaran.

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Variabel Terikat (Devendent Variable)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel ouput, kriteria atau konsekuen. Menurut Sugiono (2020), variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas itu sendiri. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

Y: hasil belajar siswa

Secara operasional yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS). PTS merupakan bentuk hasil belajar siswa selama setengah semester untuk menjadi alat ukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Operasional variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No Item	Skala Pengukuran
Kecerdasan Emosional (X_1)	Pengenalan diri	1-3	Interval
	Pengendalian diri	4-6	
	Motivasi diri	7-8	
	Empati	9-10	
	Keterampilan sosial	11-13	
Kecerdasan Adversitas (X_2)	<i>Control</i> (C)	14	Interval
	<i>Origin</i> dan <i>ownership</i> (O2)	15-16	
	<i>Reach</i> (R)	17-19	
	<i>Endurance</i> (E)	20-21	
Kebiasaan Belajar (X_3)	Kebiasaan siswa dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar	22-24	Interval
	Kebiasaan siswa dalam membaca dan membuat catatan	25-27	

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kebiasaan siswa dalam mengulang bahan pelajaran	28-31	
	Kebiasaan siswa dalam konsentrasi dalam belajar	32-34	
	Kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas	35-39	
	Kebiasaan siswa dalam cara menerima pelajaran	40-43	
Hasil belajar (Y)	Penilaian tengah Semester	44	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2020), yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan populasi menurut Arikunto (2006), merupakan keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Data Populasi Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri 2 Sumedang

No	Kelas	Jumlah
1.	X Akuntansi Keuangan Lembaga 1	36
2.	X Akuntansi Keuangan Lembaga 2	36
3.	X Akuntansi Keuangan Lembaga 3	35

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	X Akuntansi Keuangan Lembaga 4	36
5.	XI Akuntansi Keuangan Lembaga 1	36
6.	XI Akuntansi Keuangan Lembaga 2	36
7.	XI Akuntansi Keuangan Lembaga 3	36
8.	XI Akuntansi Keuangan Lembaga 4	34
Populasi		285

Sumber: Kurikulum SMK Negeri 2 Sumedang (data telah diolah, 2023)

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Random Sampling* dimana sampel dari anggota populasi penelitian dipilih secara acak dan proporsional. Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diteliti digunakan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Margin eror

Dari jumlah populasi sebanyak 285 siswa dengan tingkat kesalahan 5%. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{285}{1 + 285 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{285}{1,71}$$

$$n = 166,66 \text{ (dibulatkan menjadi 167)}$$

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 167 siswa. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas. Berikut ini rumus untuk menentukan ukuran sampel:

$$ni = \frac{N_t}{N} \cdot n$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_t = Jumlah populasi menurut kelas

N = Jumlah populasi seluruhnya

Maka penarikan jumlah sampel siswa tiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Data Distribusi Sampel Siswa Kelas

No.	Kelas	Jumlah siswa	Sampel Siswa
1.	X Akuntansi Keuangan Lembaga 1	36	$ni = \frac{36}{285} \cdot 167 = 21,09 = 21$
2.	X Akuntansi Keuangan Lembaga 2	36	$ni = \frac{36}{285} \cdot 167 = 21,09 = 21$
3.	X Akuntansi Keuangan Lembaga 3	35	$ni = \frac{35}{285} \cdot 167 = 20,50 = 21$
4.	X Akuntansi Keuangan Lembaga 4	36	$ni = \frac{36}{285} \cdot 167 = 21,09 = 21$
5.	XI Akuntansi Keuangan Lembaga 1	36	$ni = \frac{36}{285} \cdot 167 = 21,09 = 21$

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	XI Akuntansi Keuangan Lembaga 2	36	$ni = \frac{36}{285} \cdot 167 = 21,09 = 21$
	XI Akuntansi Keuangan Lembaga 3	36	$ni = \frac{36}{285} \cdot 167 = 21,09 = 21$
8.	XI Akuntansi Keuangan Lembaga 4	34	$ni = \frac{34}{285} \cdot 167 = 19,92 = 20$
	Total	285	167

Sumber: Kurikulum SMK Negeri 2 Sumedang (data telah diolah, 2023)

Dari tabel 3.3 dengan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*, siswa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa yang terpilih secara acak dari tiap-tiap angkatannya yang masih aktif .

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dari penelitian ini merupakan data primer. Dalam setiap penelitian untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan sebuah data. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini yaitu untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat memberikan hasil dan kesimpulan yang baik dan tidak diragukan kebenarannya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memerlukan data untuk melakukan analisis, oleh karena itu peneliti melakukan cara agar memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang peneliti ambil (Sugiono, 2020). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2021), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diteliti adalah berupa data Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas X dan XI mata pelajaran kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang.

2) Angket/Kuesioner

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode Survey yaitu melalui kuesioner. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden (Sugiyono, 2020). Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian. Melalui teknik ini responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya oleh karena itu instrumen atau alat yang digunakan yang disebut angket harus berisi pertanyaan atau pernyataan yang jelas beserta petunjuk pengisian yang jelas pula. Kuesioner (angket) yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup artinya responden diharuskan memilih jawaban yang telah tersedia.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), hasil penelitian akan dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Dalam penelitian ini rumus uji validitas yang digunakan adalah *pearson product moment correlatin* dengan rumus berikut:

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
 X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
 Y = skor total item instrument
 $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 n = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dimana n menyatakan jumlah baris atau banyak responden. Jika didapatkan nilai, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan valid begitu pun sebaliknya, ketika dikatakan bahwa $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ instrumen tersebut tidak valid.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,750	0,514	Valid
2	0,576	0,514	Valid
3	0,634	0,514	Valid
4	0,539	0,514	Valid
5	0,708	0,514	Valid
6	0,687	0,514	Valid
7	0,652	0,514	Valid
8	0,588	0,514	Valid
9	0,701	0,514	Valid
10	0,562	0,514	Valid
11	0,652	0,514	Valid
12	0,790	0,514	Valid

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	0,589	0,514	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber:Hasil Pengolahan Data Uji Angket, 2024

Berdasarkan tabel 3.5, pengujian instrumen validitas kecerdasan emosional yang diuraikan menjadi 13 item pernyataan dan semua pernyataan dinyatakan valid. 13 item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mewakili variabel kecerdasan emosional.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Adversitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
14	0,687	0,514	Valid
15	0,574	0,514	Valid
16	0,630	0,514	Valid
17	0,698	0,514	Valid
18	0,813	0,514	Valid
19	0,779	0,514	Valid
20	0,723	0,514	Valid
21	0,769	0,514	Valid

Sumber:Hasil Pengolahan Data Uji Angket, 2024

Berdasarkan tabel 3.5, pengujian instrumen validitas kecerdasan adversitas yang diuraikan menjadi 8 item pernyataan dan semua pernyataan dinyatakan valid. 8 item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mewakili variabel kecerdasan adversitas.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Adversitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
22	0,549	0,514	Valid
23	0,566	0,514	Valid
24	0,611	0,514	Valid
25	0,552	0,514	Valid
26	0,574	0,514	Valid
27	0,629	0,514	Valid
28	0,710	0,514	Valid
29	0,651	0,514	Valid
30	0,605	0,514	Valid
31	0,613	0,514	Valid
32	0,836	0,514	Valid
33	0,727	0,514	Valid

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

34	0,573	0,514	Valid
35	0,686	0,514	Valid
36	0,655	0,514	Valid
37	0,551	0,514	Valid
38	0,605	0,514	Valid
39	0,765	0,514	Valid
40	0,562	0,514	Valid
41	0,555	0,514	Valid
42	0,596	0,514	Valid
43	0,550	0,514	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Angket, 2024

Berdasarkan tabel 3.7, pengujian instrumen validitas kebiasaan belajar yang diuraikan menjadi 22 item pernyataan dan semua pernyataan dinyatakan valid. 22 item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mewakili variabel kebiasaan belajar.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Arikunto, 2021). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan “One Shot” atau pengukuran sekali saja yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan.

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2021)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mencari varians skor tiap-tiap skor item, sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Jumlah responden uji coba

Setelah diperoleh nilai r_{11} kemudian bandingkan dengan nilai tabel r product moment. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti item tersebut reliabel dan layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti item dinyatakan tidak reliabel, maka item tersebut tidak dapat dipercaya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software* IBM SPSS Versi 25 untuk mengolah data angket. Hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,856	Reliabel
Kecerdasab Adversitas	0,856	Reliabel
Kebiasaan Belajar	0,913	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Angket, 2024

2. Analisis Deskriptif

Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *numeric scale*. Menurut Sugiyono (2020), kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial. Berikut merupakan ketentuan skala yang digunakan :

Tabel 3. 8
Penilaian Skala Numerik

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono (2020)

Keterangan:

- i. Angka 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju
- ii. Angka 2 untuk pernyataan tidak setuju
- iii. Angka 3 untuk pernyataan netral
- iv. Angka 4 untuk pernyataan setuju
- v. Angka 5 untuk pernyataan sangat setuju

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2013), merupakan alat yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tetapi bukan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas, kebiasaan belajar dan hasil belas siswa di SMK Negeri 2 Sumedang.

Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya yang disusun dalam distribusi frekuensi, sebagai berikut:

- a. Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap kuesioner yang telah diisi ke dalam format berikut:

Tabel 3. 9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No	Indikator 1				Indikator 1				Indikator 1				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	
1.													

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0%	Tidak ada/tidak seorang pun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hamper setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hamper seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: Santoso (2001)

- e. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan atau pada masing-masing variabel.

Tabel 3. 12
Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kecerdasan Emosional	Pengenalan diri	Siswa sangat sulit untuk mengenali kondisi emosi dalam diri dan malu mengekspresikan perasaannya pada orang-orang	Siswa mengenali kondisi emosinya namun bukan hal mudah untuk mengekspresikannya	Siswa mampu mengenali dan mengekspresikan diri serta pandai dalam membangun dan menjaga hubungan dekat dengan orang lain
	Pengendalian diri	Siswa tidak dapat mengalihkan stres	Siswa mampu mengelola tekanan dan stres	Siswa memiliki derajat kontrol yang sehat terhadap keinginan-keinginan dan hasratnya, dapat mengelola tekanan-tekanan dari luar
	Motivasi	Siswa mudah menyerah	Siswa mampu bertahan pada kesulitan-	Siswa tidak mudah menyerah pada

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
			kesulitan ringan dan sedang	situasi sulit
	Empati	Siswa tidak memiliki rasa empati	Siswa mulai memiliki rasa empati	Siswa memiliki rasa empati yang tinggi
	Keterampilan sosial	Siswa kurang mampu mempengaruhi emosi orang lain serta tidak dapat bernegosiasi. Tampak malu-malu dan pendiam	Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang cukup baik namun cenderung memilih diam karena seringkali tidak yakin dengan yang ingin disampaikan	Siswa memiliki keterampilan mendengarkan yang baik serta dapat berkomunikasi dengan jelas dan percaya diri dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang
Kecerdasan Adversitas	<i>Control</i>	Siswa memiliki pengendalian diri yang rendah ketika menghadapi situasi yang sulit dan menghadapinya dengan penuh ketegaran	Siswa memiliki pengendalian diri yang cukup ketika menghadapi situasi yang sulit dan menghadapinya dengan penuh ketegaran	Siswa memiliki pengendalian diri yang tinggi ketika menghadapi situasi yang sulit dan menghadapinya dengan penuh ketegaran
	<i>Origin dan Ownership / O2</i>	Siswa memiliki keberanian yang rendah dalam mengakui kesalahannya dan berusaha menghadapi kesulitannya dengan tenang	Siswa memiliki keberanian yang cukup dalam mengakui kesalahannya dan berusaha menghadapi kesulitannya dengan tenang	Siswa memiliki keberanian yang tinggi dalam mengakui kesalahannya dan berusaha menghadapi kesulitannya dengan tenang

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	<i>Reach</i>	Siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam mencari sebab permasalahan yang muncul dan berusaha untuk mengendalikan emosinya.	Siswa memiliki keberanian yang cukup dalam mengakui kesalahannya dan berusaha menghadapi kesulitannya dengan tenang	Siswa memiliki keberanian yang tinggi dalam mengakui kesalahannya dan berusaha menghadapi kesulitannya dengan tenang
	<i>Endurance</i>	Siswa memiliki kemampuan untuk selalu berfikir positif dan optimis yang rendah dalam berbagai hal	Siswa memiliki kemampuan untuk selalu berfikir positif dan optimis yang cukup dalam berbagai hal	Siswa memiliki kemampuan untuk selalu berfikir positif dan optimis yang tinggi dalam berbagai hal
Kebiasaan Belajar	Kebiasaan siswa dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar	Siswa memiliki kebiasaan yang rendah dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar	Siswa memiliki kebiasaan yang cukup dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar	Siswa memiliki kebiasaan yang tinggi dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan belajar
	Kebiasaan siswa dalam membaca dan membuat catatan	Siswa memiliki kebiasaan yang rendah dalam membaca dan membuat catatan	Siswa memiliki kebiasaan yang cukup dalam membaca dan membuat catatan	Siswa memiliki kebiasaan yang tinggi dalam membaca dan membuat catatan
	Kebiasaan siswa dalam mengulang bahan pelajaran	Siswa memiliki kebiasaan yang rendah dalam mengulang bahan pelajaran	Siswa memiliki kebiasaan yang cukup dalam mengulang bahan pelajaran	Siswa memiliki kebiasaan yang tinggi dalam mengulang bahan pelajaran

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Kebiasaan siswa dalam konsentrasi dalam belajar	Siswa memiliki kebiasaan yang rendah dalam konsentrasi dalam belajar	Siswa memiliki kebiasaan yang cukup dalam konsentrasi dalam belajar	Siswa memiliki kebiasaan yang tinggi dalam konsentrasi dalam belajar
	Kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas	Siswa memiliki kebiasaan yang rendah dalam mengerjakan tugas	Siswa memiliki kebiasaan yang cukup dalam mengerjakan tugas	Siswa memiliki kebiasaan yang tinggi dalam mengerjakan tugas
	Kebiasaan siswa dalam cara menerima pelajaran	Siswa memiliki kebiasaan yang rendah dalam cara menerima pelajaran	Siswa memiliki kebiasaan yang cukup dalam cara menerima pelajaran	Siswa memiliki kebiasaan yang tinggi dalam cara menerima pelajaran
Hasil Belajar	Penilaian Tengah Semester	< 75	-	≥ 75

3. Statistika Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji regresi linier guna mendapatkan hasil yang terbaik. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersamaan dengan pengujian regresi. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

DINI APRILIA, 2024
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software* IBM SPSS Versi 25. Dengan rumus hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria uji hipotesis jika tingkat signifikansi $\leq \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika tingkat signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2018). Digunakannya uji linearitas untuk mengkonfirmasi apakah masing-masing variabel independen yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar (X) dan variabel dependen hasil belajar (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Uji linearitas dapat menggunakan “ANOVA Table” dengan bantuan *software* IBM SPSS Versi 25. Dengan rumus hipotesis dalam uji linearitas dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat hubungan linear variabel kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar

H_1 : terdapat hubungan linear variabel kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika nilai Sig. Deviation From Linearity $< 0,05$. Sebaliknya, H_0 ditolak jika nilai Sig. Deviation From Linearity $> 0,05$

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Menurut Latan dan Selva (2013), Uji asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi antar variabel independen dalam model regresi. untuk mengetahui problem multikolonieritas pada model regresi yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor).

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikoleniaritas adalah:

- H_0 : VIF < 10 artinya tidak terdapat multikoleniaritas
- H_1 : VIF > 10 artinya terdapat multikoleniaritas

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau tetap. Menurut Latan dan Selva (2013), model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutionq* (SPSS). Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu :

- Jika nilai signifikansi > 0,5 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansi < 0,5 maka terjadi heteroskedastisitas

b. Regresi Linier Multiple

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier multiple. Analisis regresi linier multiple akan dilakukan apabila variabel independen lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2019), Uji regresi linier multiple digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Sedangkan menurut Latan dan Selva (2013), Analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah analisis regresi multipel (berganda), analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang dapat

digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linier multiple adalah :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = hasil belajar
- X_1 = kecerdasan emosional
- X_2 = kecerdasan adversitas
- X_3 = kebiasaan belajar
- b_0 = koefisien konstanta
- b = koefisien regresi linier multiple
- e = tingkat kesalahan (*error*)/ pengaruh faktor lain

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya.

- 1) $H_0: \beta_1 = 0$ Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar
 $H_1: \beta_1 > 0$ Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar
- 2) $H_0: \beta_2 = 0$ Kecerdasan adversitas tidak berpengaruh terhadap hasil belajar
 $H_1: \beta_2 > 0$ Kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap hasil belajar
- 3) $H_0: \beta_3 = 0$ Kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar
 $H_1: \beta_3 > 0$ Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar
- 4) $H_0: \beta_4 = 0$ Kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_1: \beta_4 > 0$ Kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar

1) Uji Keberartian regresi (Uji F)

Sebelum membuat kesimpulan dari hasil regresi yang diperoleh, terlebih dahulu diperiksa mengenai kelinieran dan keberartiannya. Menurut Sudjana (2003), uji keberartian regresi linier multipel ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang diamati.

Untuk menguji hipotesis nol digunakan distribusi F. Nilai F_{hitung} untuk menguji hipotesis tersebut merupakan rasio dari kedua variansi. Pembilangnya merupakan jumlah kuadrat regresi dibagi dengan derajat kebebasan, k. Penyebutnya adalah jumlah kuadrat residunya dibagi dengan derajat kebebasan, n-k-1. Rumusannya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2005)

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Jumlah kuadrat –kuadrat regresi (JK_{reg}) dapat dihitung dari:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 i y_i + a_2 \sum x_2 i y_i + \dots + a_k \sum x_k i y_i$$

(Sudjana, 2005)

Jumlah kuadrat-kuadrat residu (JK_{res}) dihitung dari:

$$JK_{res} = \sum (y_i - \hat{y}_i)^2$$

(Sudjana, 2005)

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} menggunakan taraf signifikan 0,05. Adapun kaidah keputusannya dilakukan dengan membandingkan statistic uji dengan nilai kritis yakni:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

2) Uji Signifikansi (Uji t)

Dalam penelitian ini tidak hanya Uji F saja Uji t juga perlu dilakukan guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, kecerdasan adversitas dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan Kelas XI pada mata pelajaran kejuruan akuntansi di SMK Negeri 2 Sumedang. Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Untuk Variabel Independen 1 (Kecerdasan Emosional)

$H_0: \beta_1 = 0$ Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

$H_1: \beta_1 > 0$ Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Untuk Variabel Independen 2 (Kecerdasan Adversitas)

$H_0: \beta_2 = 0$ Kecerdasan adversitas tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

$H_1: \beta_2 > 0$ Kecerdasan adversitas berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Untuk Variabel Independen 3 (Kebiasaan Belajar)

$H_0: \beta_3 = 0$ Kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

$H_1: \beta_3 > 0$ Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar

Untuk menguji rumusan hipotesis di atas dilakukan uji t dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{s_b}$$

(Sugiyono, 2021)

Keterangan:

b = koefisien gagal

s_b = kesalahan baku koefisien gagal berganda

DINI APRILIA, 2024

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN ADVERSITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR (STUDI PADA SISWA KELAS X DAN KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEJURUAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 SUMEDANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah menghitung nilai t , langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan $(n-k)$ dan tingkat signifikansi 0,05. Uji yang dilakukan yaitu uji satu sisi adapun keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak